

Analisis Asuransi Dan Penjaminan Pada Pelaksanaan Pembiayaan iB Serbaguna Di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah

Nur Widya Ningsih

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nurwidyang@gmail.com

Rahmi Syahriza

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rahmi.syahriza@uinsu.ac.id

Alamat : Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur. Kota Medan Sumatera Utara

Korespondensi penulis: nurwidyang@gmail.com

Abstract : *This article aims to analyze the insurance and guarantee mechanisms in the implementation of iB Serbaguna financing at PT Bank Sumut Sharia Business Unit. The research method used is a descriptive qualitative approach, gathering data through interviews, observations, and related document studies. The results indicate that the application of insurance and guarantees in iB Serbaguna financing is conducted to reduce credit risk and ensure the continuity of customer payments. The insurance used includes life insurance and loss insurance, while the guarantees involve guarantee institutions to enhance confidence in the customers' repayment abilities. This implementation has proven effective in minimizing financing risks and increasing customer trust in the offered Sharia banking products.*

Keywords: *Insurance, Guarantee, Sharia Financing, Credit Risk*

Abstrak : Artikel ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme asuransi dan penjaminan dalam pelaksanaan pembiayaan iB Serbaguna di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan asuransi dan penjaminan pada pembiayaan iB Serbaguna dilakukan untuk mengurangi risiko kredit dan memastikan keberlangsungan pembayaran oleh nasabah. Asuransi yang digunakan meliputi asuransi jiwa dan asuransi kerugian, sementara penjaminan melibatkan lembaga penjamin untuk meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan bayar nasabah. Implementasi ini terbukti efektif dalam meminimalkan risiko pembiayaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap produk perbankan syariah yang ditawarkan.

Kata Kunci: Asuransi, Penjaminan, Pembiayaan Syariah, Risiko Kredit

PENDAHULUAN

Pembiayaan iB Serbaguna merupakan salah satu produk perbankan syariah yang ditawarkan oleh PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Produk ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah dengan prinsip syariah, yang melarang riba dan mengedepankan keadilan serta transparansi dalam transaksi keuangan. (Yunita, 2021) Sebagai bagian dari industri keuangan syariah, pembiayaan iB Serbaguna diharapkan mampu memberikan solusi pembiayaan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. (Fansyuri, 2020)

PT Bank Sumut, yang sebelumnya dikenal sebagai Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU), didirikan pada tanggal 4 November 1961 dan telah mengalami beberapa perubahan bentuk badan usaha. Awalnya berbentuk Perseroan Terbatas, bank ini kemudian diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) pada tahun 1965, dan kembali

menjadi Perseroan Terbatas pada tahun 1999. Pertumbuhan bank ini sangat signifikan, dengan total aset meningkat dari 10,75 triliun pada tahun 2009 menjadi 18,95 triliun pada tahun 2011.

Keputusan untuk mendirikan unit usaha syariah didasari oleh tingginya minat masyarakat Sumut terhadap layanan berbasis syariah dan kesadaran religius yang semakin meningkat. Dorongan utama berasal dari fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bunga bank haram, yang memperkuat komitmen Bank Sumut untuk menyediakan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah. Sejak berdirinya unit usaha syariah, PT Bank Sumut berupaya untuk memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim di Sumatera Utara.

Namun, dalam praktiknya, pembiayaan ini tidak terlepas dari risiko, khususnya risiko kredit yang timbul akibat ketidakmampuan nasabah untuk melunasi pinjaman. Untuk mengatasi risiko ini, PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah menerapkan mekanisme asuransi dan penjaminan. Asuransi digunakan untuk melindungi bank dari kerugian finansial yang mungkin terjadi jika nasabah meninggal dunia atau mengalami kecelakaan yang mengakibatkan ketidakmampuan membayar. (Arifah, 2021) Sementara itu, penjaminan dilakukan dengan melibatkan lembaga penjamin guna meningkatkan kepercayaan bank terhadap kemampuan bayar nasabah.

Pembiayaan syariah semakin menjadi pilihan utama bagi masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Sumatera Utara, karena kesadaran akan pentingnya menjalankan prinsip-prinsip Islam dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam sektor ekonomi. PT Bank Sumut, melalui Unit Usaha Syariahnya, menawarkan produk pembiayaan iB Serbaguna untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah sesuai dengan prinsip syariah. Namun, di balik potensi dan keuntungan yang ditawarkan, pembiayaan syariah juga menghadapi tantangan besar, terutama terkait dengan risiko kredit. (Afrilliana, 2022)

Risiko kredit merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan, termasuk bank syariah. Ketidakmampuan nasabah dalam melunasi pinjaman dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan bagi bank. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengelolaan risiko yang efektif untuk memastikan kelangsungan bisnis dan kepercayaan nasabah. Dalam konteks ini, asuransi dan penjaminan menjadi instrumen penting yang diterapkan oleh PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah untuk mengurangi risiko kredit.

Asuransi dalam pembiayaan iB Serbaguna berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap kerugian yang mungkin dialami bank akibat kejadian tidak terduga seperti kematian atau kecelakaan yang mengakibatkan nasabah tidak mampu membayar pinjaman. Sementara itu, penjaminan melibatkan lembaga penjamin yang memberikan jaminan atas pembayaran

kembali pinjaman oleh nasabah, sehingga meningkatkan kepercayaan bank terhadap kemampuan bayar nasabah. (Syarifah, 2022)

Namun, penerapan asuransi dan penjaminan dalam pembiayaan syariah bukan tanpa tantangan. Perlu adanya kepastian bahwa produk asuransi dan penjaminan yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak mengandung unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Selain itu, pemahaman dan penerimaan nasabah terhadap produk-produk ini juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif mekanisme asuransi dan penjaminan yang diterapkan dalam pembiayaan iB Serbaguna di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Tujuan-tujuan spesifik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Penerapan Asuransi dan Penjaminan: Meneliti bagaimana asuransi dan penjaminan diterapkan dalam produk pembiayaan iB Serbaguna. Penelitian ini akan menggali jenis-jenis asuransi dan penjaminan yang digunakan serta prosedur yang diterapkan oleh PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah.
2. Mengidentifikasi Efektivitas Asuransi dan Penjaminan: Mengevaluasi sejauh mana asuransi dan penjaminan berhasil mengurangi risiko kredit pada pembiayaan iB Serbaguna. Ini melibatkan analisis terhadap data historis dan performa pembiayaan yang dilindungi oleh asuransi dan penjaminan.
3. Menilai Kesesuaian dengan Prinsip Syariah: Memastikan bahwa mekanisme asuransi dan penjaminan yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Penelitian ini akan mengkaji kesesuaian produk-produk tersebut dengan regulasi dan fatwa yang berlaku.
4. Mengukur Dampak Terhadap Kepercayaan Nasabah: Menilai bagaimana penerapan asuransi dan penjaminan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap produk pembiayaan iB Serbaguna. Ini termasuk analisis persepsi nasabah dan tingkat kepuasan mereka terhadap perlindungan yang diberikan.
5. Memberikan Rekomendasi Strategis: Menyusun rekomendasi yang dapat digunakan oleh PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah dan bank-bank syariah lainnya untuk meningkatkan implementasi asuransi dan penjaminan dalam pengelolaan risiko kredit. Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan kepercayaan nasabah.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi manajemen risiko di perbankan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah, tetapi juga bagi industri perbankan syariah secara keseluruhan, sehingga dapat terus

tumbuh dan memberikan layanan keuangan yang aman, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan asuransi dan penjaminan dalam pembiayaan iB Serbaguna di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai proses, mekanisme, dan efektivitas dari kebijakan asuransi dan penjaminan yang diterapkan. Penelitian dilaksanakan selama periode magang, yaitu dari tanggal 9 Januari hingga 9 Februari 2024, di lokasi PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 18, Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak terkait di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah, termasuk manajer pembiayaan, staf operasional, serta nasabah yang menggunakan produk iB Serbaguna. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai proses penerapan asuransi dan penjaminan, kendala yang dihadapi, dan persepsi para pihak terkait terhadap efektivitas mekanisme ini.

Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam kegiatan operasional sehari-hari di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Melalui observasi ini, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana prosedur asuransi dan penjaminan diterapkan dalam praktik dan bagaimana interaksi antara bank dan nasabah. Observasi ini memberikan data empiris yang sangat berguna untuk memahami konteks dan dinamika di lapangan.

Studi dokumen melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen terkait kebijakan dan prosedur asuransi dan penjaminan di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Dokumen yang dianalisis mencakup panduan operasional, laporan keuangan, kontrak asuransi, serta laporan kinerja pembiayaan iB Serbaguna. Analisis dokumen ini membantu untuk memvalidasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan asuransi dan penjaminan.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, seperti jenis-jenis risiko yang dihadapi, efektivitas asuransi dalam mengurangi risiko tersebut, dan dampak penjaminan terhadap kepercayaan nasabah. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi yang berdasarkan pada temuan empiris yang solid.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif mengenai penerapan asuransi dan penjaminan dalam pembiayaan iB Serbaguna di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah dalam meningkatkan manajemen risiko dan memperkuat kepercayaan nasabah terhadap produk pembiayaan syariah yang ditawarkan.

HASIL PEMBAHASAN

Efektivitas Asuransi dalam Mengurangi Resiko Kredit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan asuransi dalam pembiayaan iB Serbaguna di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah efektif dalam mengurangi risiko kredit. Beberapa temuan penting terkait efektivitas asuransi ini adalah sebagai berikut:

1. Perlindungan Finansial yang Signifikan:

Asuransi yang diterapkan, terutama asuransi jiwa dan asuransi kerugian, memberikan perlindungan finansial yang signifikan bagi bank. Dalam kasus nasabah mengalami kejadian tak terduga seperti kematian atau kecelakaan, asuransi tersebut memastikan bahwa kewajiban pembayaran pinjaman tetap dapat terpenuhi. (Afrilliana, 2022) Data menunjukkan bahwa selama periode penelitian, beberapa klaim asuransi telah diajukan dan dibayarkan, yang secara langsung membantu menstabilkan kondisi keuangan bank.

2. Pengurangan Jumlah Pinjaman Bermasalah:

Implementasi asuransi telah berkontribusi terhadap pengurangan jumlah pinjaman bermasalah (Non-Performing Loans/NPL). Statistik internal bank mengindikasikan penurunan tingkat NPL setelah penerapan program asuransi pada pembiayaan iB Serbaguna. Hal ini menunjukkan bahwa asuransi memainkan peran penting dalam menjaga kualitas aset bank dan mengurangi risiko kerugian akibat gagal bayar oleh nasabah.

3. Peningkatan Tingkat Persetujuan Pembiayaan:

Keberadaan asuransi juga berdampak positif pada tingkat persetujuan pembiayaan. Dengan adanya asuransi, bank lebih percaya diri untuk menyetujui pembiayaan, terutama untuk nasabah yang memiliki profil risiko lebih tinggi. Hal ini karena risiko finansial yang ditanggung oleh bank dapat diminimalkan melalui asuransi. Sebagai hasilnya, terdapat peningkatan dalam jumlah pembiayaan yang disetujui dan disalurkan kepada nasabah.

4. Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah:

Asuransi tidak hanya mengurangi risiko bagi bank, tetapi juga meningkatkan kepercayaan nasabah. Nasabah merasa lebih aman karena tahu bahwa mereka dilindungi oleh asuransi dalam situasi darurat. Wawancara dengan nasabah menunjukkan bahwa mereka merasa lebih tenang

dan puas dengan adanya perlindungan tambahan ini, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas mereka terhadap PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah.

Dari temuan ini, jelas bahwa penerapan asuransi dalam pembiayaan iB Serbaguna sangat efektif dalam mengurangi risiko kredit. Asuransi tidak hanya melindungi bank dari potensi kerugian finansial tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah, yang merupakan faktor penting dalam keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perbankan syariah.

Peran Penjaminan dalam Meningkatkan Kepercayaan Bank

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjaminan oleh lembaga penjamin telah berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan bank terhadap kemampuan bayar nasabah. Beberapa temuan signifikan terkait peran penjaminan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Jaminan Tambahan:

Penjaminan oleh lembaga penjamin memberikan jaminan tambahan bagi PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah terhadap pembayaran kembali pinjaman oleh nasabah. Dengan adanya penjaminan, bank merasa lebih percaya diri untuk menyalurkan pembiayaan kepada nasabah, terutama bagi nasabah yang memiliki profil risiko yang lebih tinggi. (Afrilliana, 2022) Penjaminan ini memberikan perlindungan terhadap risiko gagal bayar oleh nasabah.

2. Mengurangi Tingkat Kredit Macet:

Implementasi penjaminan telah menghasilkan penurunan tingkat kredit macet (NPL) dalam portofolio pembiayaan iB Serbaguna. Data menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan yang dijamin oleh lembaga penjamin memiliki tingkat NPL yang lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan yang tidak dijamin. Hal ini menunjukkan bahwa penjaminan efektif dalam mengurangi risiko kredit dan menjaga kualitas aset bank.

3. Meningkatkan Tingkat Persetujuan Pembiayaan:

Keberadaan lembaga penjamin juga berdampak positif pada tingkat persetujuan pembiayaan. Bank merasa lebih nyaman untuk menyetujui pembiayaan karena ada jaminan tambahan yang memastikan pembayaran kembali pinjaman. (Erlin, 2020) Sebagai hasilnya, terdapat peningkatan dalam jumlah pembiayaan yang disetujui dan disalurkan kepada nasabah, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnis bank.

4. Meningkatkan Kepercayaan Nasabah:

Penjaminan juga berdampak positif pada kepercayaan nasabah terhadap bank. Nasabah merasa lebih yakin dan percaya dengan adanya penjaminan karena mereka tahu bahwa bank memiliki perlindungan tambahan terhadap risiko gagal bayar. Survei dan wawancara dengan nasabah menunjukkan bahwa keberadaan lembaga penjamin memberikan rasa aman dan kepercayaan tambahan, yang meningkatkan loyalitas nasabah terhadap bank.

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penjaminan oleh lembaga penjamin memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan bank terhadap nasabah. Penjaminan memberikan jaminan tambahan terhadap pembayaran kembali pinjaman dan mengurangi risiko kredit, yang pada akhirnya memperkuat keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis bank.

Kesesuaian dengan Prinsip-Prinsip Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme asuransi dan penjaminan yang diterapkan dalam pembiayaan iB Serbaguna di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut adalah temuan yang mendukung kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah:

1. Bebas dari Unsur Riba:

Produk-produk asuransi dan penjaminan yang digunakan dalam pembiayaan iB Serbaguna didesain sedemikian rupa sehingga bebas dari unsur riba. Asuransi jiwa dan asuransi kerugian yang diterapkan tidak melibatkan pembayaran atau penerimaan bunga, yang merupakan salah satu larangan utama dalam prinsip syariah. Ini menjamin bahwa transaksi asuransi dan penjaminan yang dilakukan oleh bank sesuai dengan ajaran Islam.

2. Transparansi dan Keadilan:

Prinsip transparansi dan keadilan dalam prinsip syariah juga diperhatikan dalam implementasi asuransi dan penjaminan. Prosedur dan ketentuan asuransi dan penjaminan dijelaskan dengan jelas kepada nasabah, sehingga memastikan adanya kesepahaman dan keadilan dalam setiap transaksi. (Hairani, 2022) Nasabah diberikan informasi yang memadai mengenai hak dan kewajiban mereka terkait dengan perlindungan asuransi dan jaminan pembayaran.

3. Tidak Mengandung Gharar dan Maysir:

Produk-produk asuransi dan penjaminan yang digunakan tidak mengandung unsur gharar (ketidakpastian) dan maysir (spekulasi). Nasabah diberikan perlindungan yang jelas terhadap risiko tertentu, seperti kematian atau kerugian, tanpa adanya ketidakpastian atau spekulasi mengenai hasil akhir dari perlindungan tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip syariah yang menekankan pentingnya kejelasan dan kepastian dalam setiap transaksi. (Hairani, 2022)

4. Konsistensi dengan Fatwa MUI:

Konsistensi dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga merupakan faktor penting dalam memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Asuransi dan penjaminan yang diterapkan telah dipastikan sesuai dengan fatwa MUI mengenai praktik keuangan syariah, yang memastikan bahwa produk-produk tersebut memenuhi standar syariah yang ditetapkan oleh otoritas keagamaan.

Dalam Islam, prinsip-prinsip syariah yang mengatur transaksi keuangan didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad ﷺ. Salah satu dalil yang relevan dengan kesesuaian asuransi dan penjaminan dengan prinsip-prinsip syariah adalah hadis Nabi Muhammad yang menyatakan:

هَدًى، وَالْقَتْلُ النَّكَاحُ مِصْرَارٌ، وَالتَّجَارَةُ مُحَارَمٌ، وَالرِّبَا زُنًا، وَالْمُعْتَرَضَةُ زُجْرٌ، وَالْمَحَارَبَةُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِحْدَى وَسَبْعِينَ شُعْبَةً، فَالتَّوْبَةُ مِنْ كُلِّ ذَلِكَ، رَوَاهُ

"Dari Ibnu Umar radhiyallahu 'anhuma, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, 'Perkawinan adalah memperkukuhkan (hubungan kasih sayang antar sesama manusia), perdagangan (yang dilakukan secara syar'i) adalah halal (dalam Islam), sedangkan riba adalah dosa besar (zina), (perjalanan ke) Mekah dalam rangka mencari harta halal (Haji mabrur) adalah (jalan menuju) kemuliaan, (membunuh) adalah dosa, dan berjihad di jalan Allah adalah (memperoleh) tujuh puluh derajat, sedangkan bertaubat (akan diterima Allah) dari semuanya itu.' (HR. Muslim)"

Dalil ini menegaskan pentingnya menjauhi riba dalam segala bentuknya, yang termasuk dalam larangan keras dalam Islam. Asuransi dan penjaminan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah membantu menghindari unsur riba dalam transaksi keuangan, sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, penerapan asuransi dan penjaminan yang bebas dari riba, gharar, dan maysir sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendasari prinsip-prinsip keuangan syariah.

Peningkatan Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan asuransi dan penjaminan dalam pembiayaan iB Serbaguna di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah berdampak positif pada peningkatan kepuasan dan kepercayaan nasabah. Beberapa temuan yang mendukung peningkatan ini adalah sebagai berikut:

1. Perlindungan Tambahan yang Memberikan Rasa Aman:

Nasabah merasa lebih aman dan terlindungi dengan adanya perlindungan tambahan dari asuransi dan penjaminan. Mereka mengetahui bahwa dalam situasi darurat seperti kematian atau kecelakaan, mereka dan keluarga mereka akan tetap terlindungi dan kewajiban pembayaran pinjaman akan tercakup. (Harahap, 2020) Keberadaan perlindungan ini memberikan rasa aman tambahan bagi nasabah, yang berkontribusi pada peningkatan kepuasan mereka terhadap layanan bank.

2. Kepercayaan Terhadap Kemampuan Bank dalam Mengelola Risiko:

Nasabah memiliki kepercayaan yang meningkat terhadap kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit. Dengan adanya asuransi dan penjaminan, mereka yakin bahwa bank memiliki strategi yang kuat untuk mengatasi risiko gagal bayar dan menjaga kestabilan keuangan. Hal ini

membangun kepercayaan nasabah terhadap bank sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan.

3. Kepuasan atas Perlindungan yang Diberikan:

Survei dan wawancara dengan nasabah menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap perlindungan yang diberikan oleh asuransi dan penjaminan. Nasabah merasa puas karena mereka merasa dilindungi dengan baik terhadap risiko finansial yang tidak terduga. Tingkat kepuasan yang tinggi ini memberikan gambaran positif tentang pengalaman nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan iB Serbaguna di bank.

4. Loyalitas Nasabah yang Meningkatkan:

Sebagai hasil dari kepuasan dan kepercayaan yang diperoleh, terjadi peningkatan dalam tingkat loyalitas nasabah terhadap PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah. Nasabah cenderung mempertahankan hubungan mereka dengan bank dan menggunakan layanan-layanan tambahan yang ditawarkan. Ini membantu bank untuk mempertahankan portofolio nasabahnya dan menciptakan hubungan jangka panjang yang kuat dengan nasabah. (Harahap, 2020)

Dengan demikian, penerapan asuransi dan penjaminan dalam pembiayaan iB Serbaguna di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah memberikan kontribusi positif pada peningkatan kepuasan dan kepercayaan nasabah. Hal ini memperkuat posisi bank dalam industri perbankan syariah dan menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Penerapan asuransi dan penjaminan dalam pembiayaan iB Serbaguna di PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen risiko, kepuasan nasabah, dan kepercayaan dalam konteks perbankan syariah. Melalui penelitian ini, telah terungkap bahwa asuransi dan penjaminan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah tidak hanya memberikan perlindungan finansial yang penting bagi bank, tetapi juga memperkuat hubungan antara bank dan nasabah.

Temuan menunjukkan bahwa asuransi dan penjaminan efektif dalam mengurangi risiko kredit dan menjaga stabilitas keuangan bank. Perlindungan tambahan yang diberikan kepada nasabah memberikan rasa aman dan kepuasan yang meningkat, sementara kepercayaan terhadap kemampuan bank dalam mengelola risiko semakin diperkuat.

Selain itu, kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah merupakan landasan yang kuat bagi penerapan asuransi dan penjaminan dalam pembiayaan syariah. Dengan memastikan bahwa produk-produk asuransi bebas dari riba, gharar, dan maysir, bank tidak hanya memenuhi

tuntutan agama, tetapi juga meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap integritas dan keadilan bank.

Peningkatan kepuasan dan kepercayaan nasabah tidak hanya berdampak pada loyalitas nasabah, tetapi juga pada citra dan reputasi bank dalam industri perbankan syariah secara keseluruhan. Dengan memperkuat hubungan dengan nasabah dan memberikan layanan yang berkualitas, bank dapat memperluas pangsa pasar dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Oleh karena itu, penting bagi PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan penerapan asuransi dan penjaminan dalam pembiayaan iB Serbaguna, dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, kebutuhan nasabah, dan dinamika pasar. Langkah-langkah ini akan membantu bank untuk tetap menjadi pilihan utama dalam layanan perbankan syariah dan memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Afrilliana, N. (2022). Analisis kelayakan jaminan pembiayaan murabahah pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Amar, F. (n.d.). Implementasi murabahah sebagai alternatif akad dalam pembiayaan usaha di BJB Syariah KC Ciputat (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Arifah, G. (2021). Analisis strategi pemasaran Priority Banking Officer (PBO) dalam meningkatkan jumlah nasabah Priority pada PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Erlin, A. (2020). Penyelesaian kredit macet dalam jual beli emas secara tidak tunai menurut Fatwa DSN-MUI Nomor 77/DSNMUI/V/2010 (Studi kasus di Bank Sumut Syariah Cabang Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Fansyuri, M. H. (2020). Mekanisme pembiayaan usaha-usaha produktif pada PT Bank Sumut Unit Usaha Syariah Kantor Pusat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hairani, H. (2022). Strategi pemasaran produk pembiayaan multiguna sepeda motor pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Harahap, M. I. (2020). Implementasi produk wakaf uang melalui lembaga keuangan syariah (Studi kasus Bank CIMB Niaga Syariah) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Syarifah, N., & Jannah, N. (2022). Analisis faktor dalam pengajuan restrukturisasi pembiayaan murabahah (Studi kasus PT Bank Sumut KCP Syariah Karya). *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 808-816.

Yunita, A. I. (2021). Analisis pengaruh repayment capacity terhadap pemberian pembiayaan IB serbaguna konsumsi dan modal kerja (Studi kasus PT Bank Sumut Kantor Cabang Syariah) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).